

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kerentanan pesisir Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang menggunakan metode *Coastal Vulnerability Index* (CVI), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelompokan kategori tingkat kerentanan berdasarkan desa menunjukkan bahwa Desa Bandulu memiliki tingkat kerentanan tertinggi dalam kategori sedang (42,76), Desa Tambang Ayam berada pada tingkat kerentanan sedang (30,24), sementara Desa Anyar dan Cikoneng memiliki tingkat kerentanan yang sama dalam kategori sedang (23,90). Distribusi kerentanan ini dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik fisik pesisir yang berbeda di setiap desa.
2. Hasil penilaian indeks *Coastal Vulnerability Index* (CVI) di pesisir Kecamatan Anyar menunjukkan nilai rata-rata kecamatan sebesar 33,81 yang mengklasifikasikan wilayah pesisir dalam kategori sedang.
3. Parameter dengan tingkat kerentanan terbesar adalah kenaikan permukaan laut relatif dan tinggi gelombang maksimum dengan skor maksimal (5) di seluruh desa akibat laju kenaikan 4,24 mm/tahun yang melebihi rata-rata global dan tinggi gelombang maksimum rata-rata 1,34 meter yang dikategorikan sangat rentan, diikuti oleh parameter perubahan garis pantai dengan dominasi proses erosional dan parameter geomorfologi pantai dengan dominasi substrat pasir. Parameter dengan tingkat kerentanan terkecil adalah tunggang pasang surut dan kemiringan pantai yang menunjukkan dominasi kategori kurang rentan hingga tidak rentan dengan kontribusi yang relatif lebih rendah terhadap kerentanan total.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Serang disarankan untuk menetapkan regulasi khusus pembatasan pembangunan dalam radius 100 meter dari garis pantai di Desa Bandulu yang memiliki nilai CVI tertinggi sebesar 42,76. Pembangunan *breakwater* atau *seawall* sebaiknya diprioritaskan di Desa Anyar dan Cikoneng mengingat laju abrasi yang mencapai -2,94 m/tahun dan -2,68 m/tahun serta tinggi gelombang maksimum yang mencapai kategori sangat rentan dapat mengancam infrastruktur. Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kecamatan Anyar perlu mempertimbangkan hasil pemetaan kerentanan CVI untuk mengalokasikan zona hijau di area dengan kerentanan tinggi.
2. Penelitian lanjutan sebaiknya melakukan studi komparasi metode CVI dengan indeks kerentanan lainnya seperti *Integrated Coastal Vulnerability Index* (ICVI) untuk validasi dan peningkatan akurasi penilaian. Pengembangan model prediksi kerentanan pesisir dengan memasukkan variabel iklim ekstrem juga disarankan untuk memberikan gambaran risiko yang lebih komprehensif.